



LAPORAN KINERJA TAHUNAN

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN MAJALENGKA



2024



(0233) 281222



majalengka.kemenag.go.id



kabmajalengka@kemenag.go.id



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka dapat tersusun tepat waktu, sejalan dengan semangat reformasi birokrasi, Pemerintah dituntut untuk meningkatkan pola manajemen pelayanan juga dan akuntabilitas sebagai pengendali pelaksanaan program pemerintahan.

Kewajiban menyusun LKj didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. LKj Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka sebagai laporan pertanggungjawaban juga sebagai masukan dan bahan informasi guna memperbaiki kinerja dalam pelayanan di masa mendatang dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi. Melalui LKj Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, dapat melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2022, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik 2020-2024 dan Rencana Kinerja Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, untuk itu kami mohon dimaklumi akan keterbatasan dimaksud dan kami senantiasa berharap adanya saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan LKj ini,

Majalengka, 13 Januari 2025



Dr. H. Agus Sutisna, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197408092003121001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Laporan Kinerja ini merupakan perwujudan pelaksanaan program yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024.

Pada Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka melaksanakan melaksanakan 44 sasaran kegiatan dan 106 indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK), capaian kinerja tahun 2024 35 sasaran kegiatan (SK) tercapai 100%, 9 sasaran kegiatan tercapai lebih dari 100 %. Sasaran kegiatan (SK). SK.18 IKSK.2 capaian 104,80 %, SK.28 IKSK.4 capaian 135,80 %, SK.41 IKSK.1 capaian 150,00 %, SK.41 IKSK.2 capaian 200,00 %, SK.41 IKSK.3 capaian 110,92 %, SK.42 IKSK.1 capaian 161,67 %, SK.42 IKSK.3 capaian 112,50 %, SK.46 IKSK.1 capaian 125,00 %, SK.52 IKSK.1 capaian 166,80 %.

Dari sisi anggaran, pada Tahun 2024 dari total anggaran Rp. 190.193.780.000 dengan realisasi Rp. 189.863.761.815 dengan prosentase 99,83 % terealisasi untuk belanja pegawai sejumlah Rp.178.299.866.091 atau 99,93 %, untuk belanja barang Rp. 7.571.996.124 atau 97,60 %, dan belanja modal Rp. 3.991.899.600 atau 99,69 %.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Sistematika Penyajian	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	36
B. Realisasi Anggaran	88
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
LAMPIRAN	
PERJANJIAN KINERJA	
SK IKU	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka adalah instansi vertikal Kementerian Agama RI yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian RI dalam wilayah Kabupaten Majalengka berdasarkan kebijakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka memiliki 25 Madrasah Negeri, 485 Madrasah Swasta dan 26 KUA yang tersebar di 26 Kecamatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka menganut asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan negara, di antaranya dalam UU RI No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN. Dalam Pasal 3 UU tersebut menyebutkan asas umum penyelenggaraan negara terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas sendiri merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture-set* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja. Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka berkedudukan di Jalan Siti Armilah No. 1 Majalengka 45418, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.

b. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kabupaten mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Kabupaten Majalengka berdasarkan kebijakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama pada masyarakat di Kabupaten/Kota;
2. Pelayanan, bimbingan dan Pembinaan dibidang Haji dan Umrah;
3. Pelayanan bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah pendidikan agama dan keagamaan;
4. Pembinaan kerukunan umat beragama;
5. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pengelolaan administrasi dan informasi;
6. Pengkoordinasian, perencanaan, pengendalian dan pengawasan dan evaluasi program dan
7. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten/Kota.

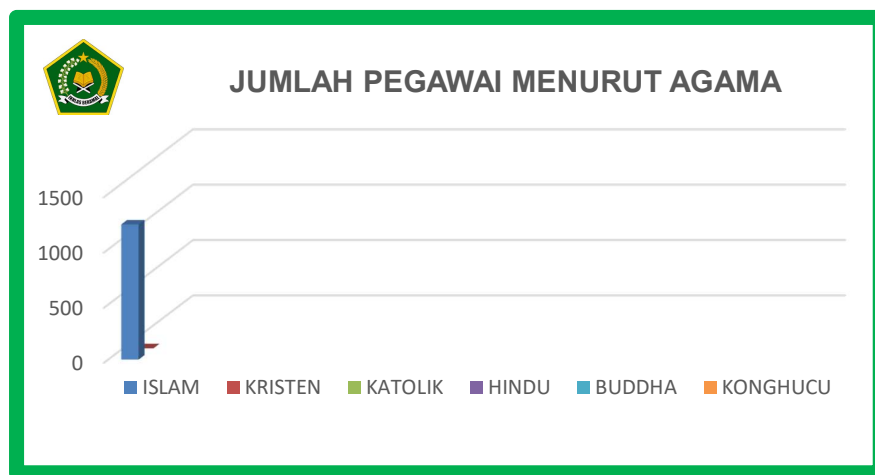
2. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka didukung oleh 1.226 pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka.

1. Berdasarkan Agama (*sumber data: simpeg*)

Agama						Jumlah
Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.225	1	0	0	0	0	1.226

Tabel 1. Jumlah Pegawai Menurut Agama

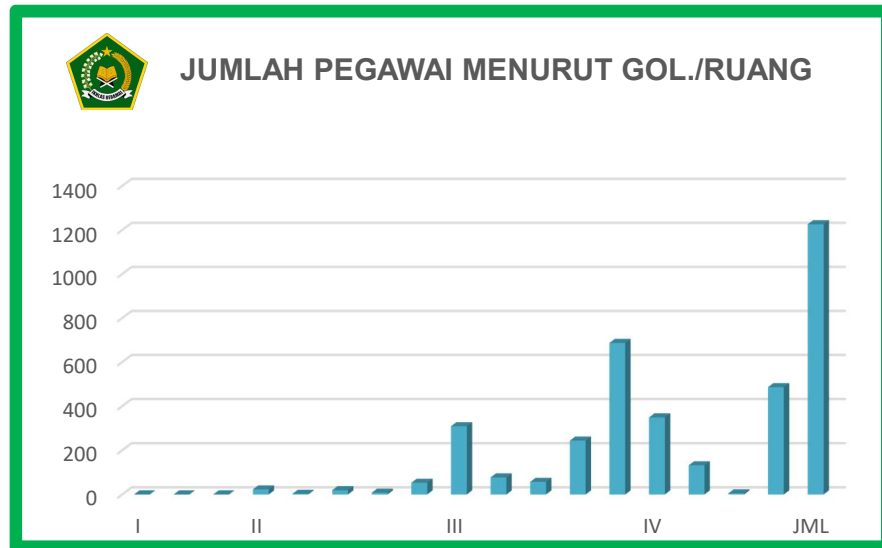


Grafik 1. Jumlah Pegawai Menurut Agama

2. Berdasarkan Golongan/ Ruang (sumber data: simpeg)

Golongan/ Ruang																	JML
I			II					III					IV				
C	D	Jml	A	B	C	D	Jml	A	B	C	D	Jml	A	B	C	Jml	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
0	0	0	23	3	19	8	53	309	77	57	244	687	349	132	5	486	1226

Tabel 2. Jumlah Pegawai Menurut Golongan/ Ruang

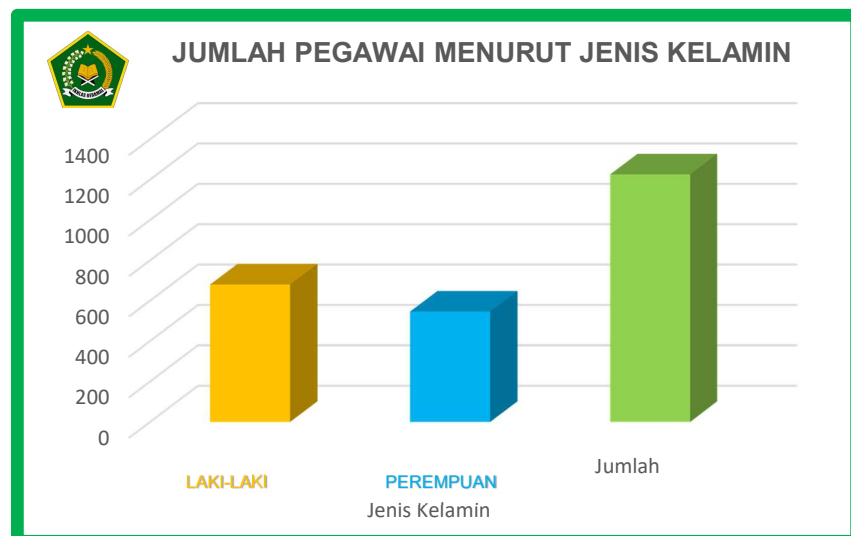


Grafik 2. Jumlah Pegawai Menurut Golongan/ Ruang

3. Berdasarkan Jenis Kelamin (*sumber data: simpeg*)

Jenis Kelamin		Jumlah
Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)
680	546	1.226

Tabel 3. Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

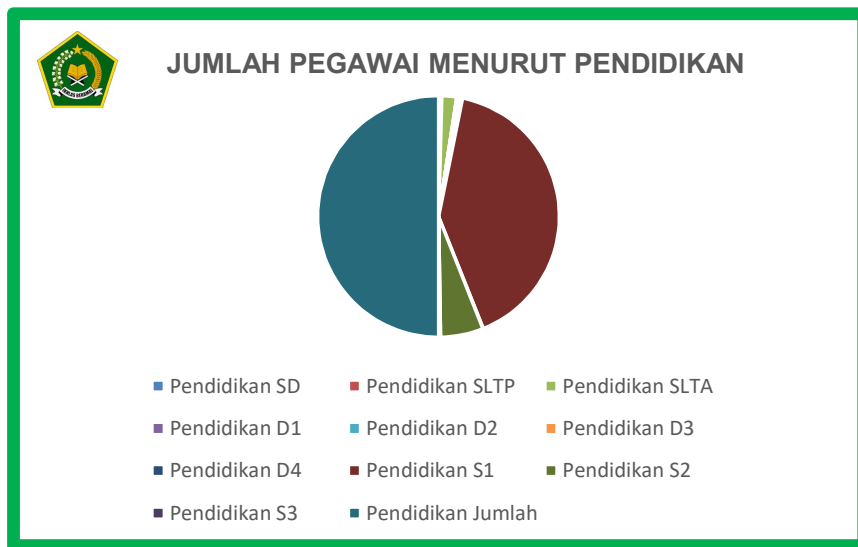


Grafik 3. Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

4. Berdasarkan Pendidikan (*sumber data: simpeg*)

Pen didi										
SD	SLTP	SLTA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2	9	49	1	9	1	7	1000	141	6	1226

Tabel 4. Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

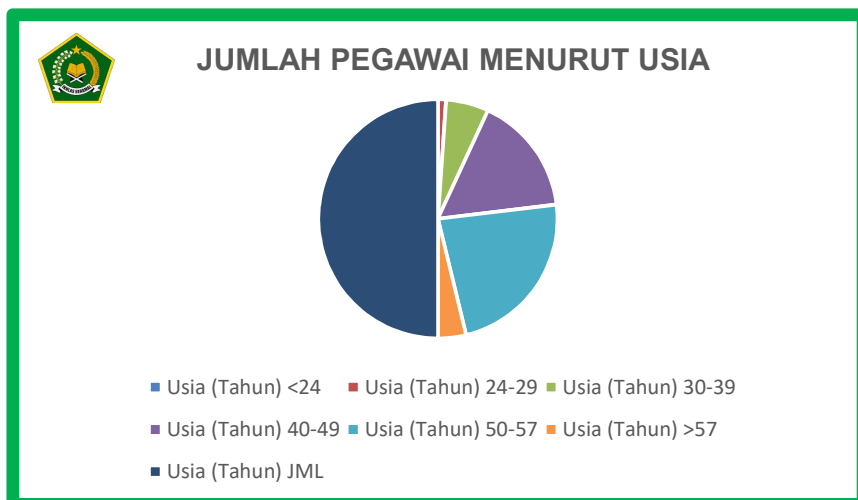


Grafik 4. Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

5. Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)						
<24	24-29	30-39	40-49	50-57	>57	JM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	27	142	397	567	93	1226

Tabel 5. Jumlah Pegawai Menurut Usia



Grafik 5. Jumlah Pegawai Menurut Usia

B. Sistematika Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka disusun dengan penyajian sebagai berikut :

BAB I Pada bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi, tugas dan fungsi.

BAB II Pada bab ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, berdasarkan hasil reviu dan ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024.

BAB III Pada bab ini dibagi menjadi 2 (sub bab), yaitu:

- a. Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka setiap pernyataan kinerja sasaran Program Kementerian Agama Tahun 2021 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut;
- b. Realisasi Anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

BAB IV Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka selama Tahun 2024 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020 – 2024 adalah ***“Terwujudnya Masyarakat Majalengka yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 7 (tujuh) yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama;
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum bercirikan agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan; dan
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, maka guna mendukung pembangunan pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis;
3. Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata;
4. Peningkatan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah;
6. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama;
7. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan
8. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan Administrasi dan literatur keagamaan. 2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan 2. Meningkatkan kualitas guru yang memenuhi SNP
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa
SS11	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka menetapkan 44 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka pada Tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut :

2.2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan social dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi;
 - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

2.2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama. 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama. 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama. 4. Menguatnya system pendidikan yang berperspektif moderat.

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi social keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;

- e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - h. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - i. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indicator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

2.2.3 Peningkatan Keselarasan Relasi Agama dan Budaya

Peningkatan relasi agama dan budaya dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, sebagai berikut :

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);

3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya);
4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;

2.2.4 Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan. 2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel.

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;

- d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya.
 4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.
 5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 6. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji.
 7. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

2.2.5 Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase amil yang dibina.
 - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.

2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

2.2.6 Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
 - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan.
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
 - d. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
- a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
 - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran.

2.2.7 Peningkatan Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana;
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indicator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS;

- b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS;
 - c. Persentase siswa madrasah penerima PIP;
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP;
 - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

2.2.8 Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - d. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
 - c. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1;

2.2.9 Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi;
 - b. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indicator kinerja kegiatan yaitu
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu;
 - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional;
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

2.2.10 Peningkatan Kualitas Mental/Karakter Siswa

Peningkatan kualitas mental/karakter siswa dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, yaitu :

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - d. Persentase madrasah yang ramah anak;
 - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - c. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina

2.2.11 Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang diupdate;
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses;
 - i. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuandengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
3. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - a. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - b. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - c. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
4. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;

- b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.
- 5. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
- 6. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
- 7. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
- 8. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
- 9. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantordengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
- 10. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
- 11. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
- 12. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negative tentang Kementerian Agama yang dicounter.

13. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
14. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu
 - a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Penyusunan laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka ini mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024. Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024 disusun dengan menyantumkan Indikator Kinerja dan Target Kinerja dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2014. Pada dokumen Perjanjian kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan 44 Sasaran kegiatan sebagaimana dokumen yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Islam (SK.1)	1. Nilai kinerja penyuluh agama (IKSK.1)	86	Angka
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina (IKSK.2)	100	%
		3. Jumlah penyar agama yang dibina kompetensi. (IKSK.3)	26	Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan. (IKSK.4)	26	Kelompok

2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK.2)	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti (IKSK.1) 2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina (IKSK.2) 3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina (IKSK.3)	100 1	% Orang Desa
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) (SK.3)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP (IKSK.1)	100	%
4	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK.5)	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat (IKSK.1)	100	%
5	Meningkaya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK.6)	1. Persentase rumah ibadah yang ramah (IKSK.1) 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina (IKSK.2) 3. Jumlah Imam Besar Masjid yang ditingkatkan mutunya (IKSK.3)	100 100 26	% % Orang
6	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik (SK.8)	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.1) 2. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.3) 3. Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5) 4. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.7)	100 90 45 100	% % % %

7	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam (SK.09)	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat (IKSK.1)	80	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an (IKSK.2)	30	%
8	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK.12)	Jumlah kegiatan ekspresi Budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dll.) (IKSK.1)	2	Kegiatan
9	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama (SK.13)	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina (IKSK.1)	27	Direktori
		2. Jumlah pengelola perpustakaan agama yang dibina (IKSK.2)	27	Lemabaga
10	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK.14)	1. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi (IKSK.3)	100	%
		2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan (IKSK.4)	5	Kegiatan
		3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat (IKSK.5)	78	Lembaga
		4. Jumlah SDM ahli Falakiah yang dibina (IKSK.6)	4	Orang
11	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (SK.15)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN) (IKSK.1)	1	KUA
		2. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah (IKSK.3)	900	Pasang
		3. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan (IKSK.5)	20.000	Buku

12	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK.16)	1. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/s ukinah/hitta sukhaya (IKSK.1)	30	Keluarga
13	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK.17)	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi (IKSK.1)	50	%
14	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK.18)	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan (IKSK.1) 2. Persentase calon Jemaah haji yang batal diberangkatkan (IKSK.2)	100 100	% %
15	Meningkatnya kualitas pelayanan jamah haji di asrama haji (SK 19)	1. Persentase pelayanan transportasi Jemaah haji yang tepat waktu (IKSK 2)	100	%
16	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK.20)	1. Persentase petugas haji yang profesional (IKSK.1) 2. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji (IKSK.2) 3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan (IKSK.3) 4. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat (IKSK.4)	100 100 100 100	% % % 100
17	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK.21)	1. Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>) (IKSK.1)	100	%
18	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK.22)	1. Persentase amil zakat yang dibina. (IKSK.1) 2. Persentase lembaga zakat yang dibina. (IKSK.2)	80 100	% %
19	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK.23)	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina (IKSK.1) 2. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat (IKSK.2)	100 25	% %

20	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK.24)	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum (IKSK.1)	80	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum (IKSK.2)	80	%
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan (IKSK.3)	100	%
		4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan (IKSK.5)	5	Lembaga
		5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan (IKSK.6)	5	Lembaga
21	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK.25)	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.1)	80	%
		2. Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.2)	80	%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.3)	80	%
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Pendidikan Keagamaan (IKSK.4)	10	Penghargaan
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan (IKSK.5)	18	Kegiatan
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.6)	97	%

22	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK.26)	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.1)	70	%
		2. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.3)	70	%
23	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK.27)	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana dan prasarana (IKSK.1)	75	%
		2. Persentase MI yang memenuhi SPM sarana dan prasarana (IKSK.2)	67	%
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana dan prasarana (IKSK.3)	76	%
		4. Persentase MA yang memenuhi SPM sarana dan prasarana (IKSK.4)	66	%
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana (IKSK.5)	20	%
24	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.28)	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah (IKSK.1)	1.166	Siswa
		2. Jumlah siswa penerima BOS pada sekolah keagamaan/PDF Muadalah (IKSK.2)	100	Siswa
		3. Persentase siswa madrasah penerima PIP (IKSK.3)	830	%
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP (IKSK.4)	25	%
		5. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional. (IKSK.5)	25	%

25	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (SK.29)	1. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren (IKSK.1)	20	%
26	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK.30)	1. Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP (IKSK.1)	13.660	Siswa
27	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.32)	1. Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi (IKSK.1) 2. Persentase muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi (IKSK.2) 3. Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.3) 4. Persentase kepala/guru/tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.4) 5. Persentas Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan KKG (IKSK.5) 6. Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan KKG (IKSK.6) 7. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.7)	75 70 20 57 70 70 7	% % % % % %

28	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK.33)	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.1)	90	%
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.2)	65	%
29	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK.34)	1. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG (IKSK.1)	30	%
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG (IKSK.2)	20	%
		3. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1 (IKSK.3)	99	%
30	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.35)	1. Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.(IKSK.1)	4	Lembaga
31	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.36)	1. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.1)	70	%
32	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK.37)	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMA K/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam Pembelajaran (IKSK.1)	50	%
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman (IKSK.2)	100	%
		3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak (IKSK.3)	100	%

33	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK.40)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja (IKSK.1)	100	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti (IKSK.2)	100	%
		3. Persentase data ASN yang diupdate (IKSK.3)	100	%
34	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku (SK.41)	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu (IKSK.1)	8	Laporan
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) (IKSK.2)	50	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal (IKSK.3)	90	%
35	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (SK.42)	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK.1)	60	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat (IKSK.2)	100	%
		3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN (IKSK.3)	80	%
36	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK.43)	1. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi (IKSK.2)	80	%
		2. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti (IKSK.3)	75	%
37	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK.44)	1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas (IKSK.2)	1	Jumlah
		2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja (IKSK.3)	1	Orang

38	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK.45)	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data (IKSK.1)	75	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra (IKSK.2)	75	%
39	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK.46)	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas (IKSK.1)	80	%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti (IKSK.2)	80	%
40	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK.47)	1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar (IKSK.1)	80	%
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK.48)	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu (IKSK.1)	60	%
42	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK.50)	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi (IKSK.1)	300	Berita
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter (IKSK.2)	100	%
43	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK.51)	1. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar (IKSK.1)		Sistem
		2. Persentase data yang valid, dan reliable (IKSK.2)	80	%
44	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK.52)	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional (IKSK.1)	735	Orang

BAB III

CAPAIAN KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka merupakan kinerja kolektif dari seluruh unit kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka. Dengan didasarkan atas perjanjian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024 telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja.

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan (target). Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.
- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/ rerata/ predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/ pihak/ instansi yang berwenang.
- c. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan persentase diperoleh dari jumlah capaian dibanding total jumlah satuan masing-masing indikator.
- d. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%. Untuk menetapkan kategori capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6 Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100-120	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Cukup	50-79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Akuntabilitas Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh unit kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka. Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut akan memberikan jawaban terhadap keberhasilan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka dalam memberikan kontribusi pembangunan di bidang agama dan pendidikan dalam mendukung fokus pembangunan nasional. Rerata Capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka tahun 2024 sebesar 103,47 % atau kategori sangat baik dapat disampaikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 7 Capaian Kinerja Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET 2024	REALISASI	PROSENTASE	KATEGORI
SK.1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama				
IKSK.1	Nilai kinerja penyuluh agama	86	86	100	Baik
IKSK.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	100	100	100 %	Baik
IKSK.3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	26	26	100 %	Baik
IKSK.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	26	26	100 %	Baik
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama				
IKSK.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100 %	Baik
IKSK.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1	1	100 %	Baik

SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)				
IKSK.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100 %	Baik
SK.5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama				
IKSK.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	100	100 %	Baik
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran				
IKSK.1	Persentase rumah ibadah yang ramah	100	100	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	100	100	100 %	Baik
IKSK.3	Jumlah Imam Besar Masjid yang ditingkatkan mutunya	26	26	100 %	Baik
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama				
IKSK.1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	90	100 %	Baik
IKSK.5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	45	45	100 %	Baik
IKSK.7	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100 %	Baik
SK.9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam				

IKSK.1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	80	80	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	30	30	100 %	Baik
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama				
IKSK.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	2	2	100 %	Baik
SK.13	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama				
IKSK.1	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	27	27	100 %	Baik
IKSK.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	27	27	100 %	Baik
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan				
IKSK.3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	100	100	100 %	Baik
IKSK.4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5	5	100 %	Baik
IKSK.5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	78	78	100 %	Baik
IKSK.6	Jumlah SDM ahli Falakiyah yang dibina	4	4	100 %	Baik
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)				
IKSK.1	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	1	100 %	Baik
IKSK.3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	900	900	100 %	Baik
IKSK.5	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	20.000	20.000	100 %	Baik

SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga				
IKSK.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	30	30	100 %	Baik
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus				
IKSK.1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	50	50	100 %	Baik
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji				
IKSK.1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase calon Jemaah haji yang batal diberangkatkan	100	104,8	104,80 %	Sangat Baik
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji				
IKSK.2	Persentase pelayanan transportasi Jemaah haji yang tepat waktu	100	100	100 %	Baik
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji				
IKSK.1	Persentase petugas haji yang profesional	100	100	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	100	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase kasus Jemaah haji yang terselesaikan	100	100	100 %	Baik
IKSK.4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	100	100 %	Baik
SK.21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu				

IKSK.1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	100	100 %	Baik
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat				
IKSK.1	Persentase amil yang dibina	80	80	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	100 %	Baik
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf				
IKSK.1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	100	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	25	25	100 %	Baik
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif				
IKSK.1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	80	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	80	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	100	100 %	Baik
IKSK.5	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	5	5	100 %	Baik
IKSK.6	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	5	5	100 %	Baik
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan				
IKSK.1	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	80	100 %	Baik

IKSK.2	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	80	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	80	100 %	Baik
IKSK.4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	10	10	100 %	Baik
IKSK.5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	18	18	100 %	Baik
IKSK.6	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	97	97	100 %	Baik
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran				
IKSK.1	Persentase Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	70	70	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	70	100 %	Baik
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan				
IKSK.1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	75	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	67	67	100 %	Baik

IKSK.3	Persentase MTs/ Wustha/ SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	76	76	100 %	Baik
IKSK.4	Persentase MA/ Ulya/ SMTK/ SMAK/ Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	66	66	100 %	Baik
IKSK.5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	20	20	100 %	Baik
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat				
IKSK.1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	830	830	100 %	Baik
IKSK.2	Jumlah siswa penerima BOS pada PDF/Muadalah	830	830	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/PDF/Muadalah	100	100	100 %	Baik
IKSK.4	Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan	25	33,95	135,80 %	Sangat Baik
IKSK.5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	25	25	100 %	Baik
SK.29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah				
IKSK.2	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	20	20	100 %	Baik
SK.30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah				
IKSK. 1	Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	13.660	13.660	100 %	Baik
SK.32	Meningkatnya kualitas Pendidik dan tenaga kependidikan				

IKSK. 1	Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	70	70	100 %	Baik
IKSK. 2	Persentase Guru pada Madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	75	75	100 %	Baik
IKSK. 3	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	20	20	100 %	Baik
IKSK. 4	Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP Pola PKB dan AKG	70	70	100 %	Baik
IKSK. 5	Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	57	57	100 %	Baik
IKSK. 6	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	70	70	100 %	Baik
IKSK. 7	Persentase tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	7	7	100 %	Baik
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal				
IKSK.1	Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	90	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65	65	100 %	Baik
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik				
IKSK.1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	30	30	100 %	Baik

IKSK.2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	20	20	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	99	99	100 %	Baik
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi				
IKSK.1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah muadalah/pendidikan keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	4	4	100 %	Baik
SK.36	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan				
IKSK.1	Persentase santri pendidikan keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	70	70	100 %	Baik
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan				
IKSK.1	Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pe santren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50	50	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	100	100	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	100	100	100 %	Baik
SK.40	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)				
IKSK.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	100	100 %	Baik

IKSK.2	Persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100	100	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase data ASN yang diupdate	100	100	100 %	Baik
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan				
IKSK.1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	8	12	150 %	Sangat Baik
IKSK.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	50	100	200 %	Sangat Baik
IKSK.3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	90	99,83	110,92 %	Sangat Baik
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel				
IKSK.1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	60	97	161,67 %	Sangat Baik
IKSK.2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	100	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	80	90	112,50 %	Sangat Baik
SK.43	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi				
IKSK.2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	80	100 %	Baik
IKSK.3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	75	100 %	Baik
SK.44	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi				
IKSK.2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	1	1	100 %	Baik

IKSK.3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	1	100 %	Baik
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran				
IKSK.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	75	75	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	75	75	100 %	Baik
SK.46	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran				
IKSK.1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	80	100	125,00 %	Sangat Baik
IKSK.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	80	100 %	Baik
SK.47	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor				
IKSK.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	80	100 %	Baik
SK.48	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa				
IKSK.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	60	60	100 %	Baik
SK.50	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi				
IKSK.1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	300	300	100 %	Baik
IKSK.2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter	100	100	100 %	Baik
SK.51	Meningkatnya kualitas data dan system informasi				

IKSK.2	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	80	80	100 %	Baik
SK.52	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan				
IKSK.1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	735	1226	166,8 %	Sangat Baik

Sumber : SIPKA Triwulan IV Tahun 2024

Analisis Capaian Kinerja

Pada Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka melaksanakan melaksanakan 44 sasaran kegiatan dan 106 indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK), capaian kinerja tahun 2024 35 sasaran kegiatan (SK) tercapai 100%, 9 sasaran kegiatan tercapai lebih dari 100%. Sasaran kegiatan (SK). SK.18 IKSK.2 capaian 104,80 %, SK.28 IKSK.4 capaian 135,80 %, SK.41 IKSK.1 capaian 150,00 %, SK.41 IKSK.2 capaian 200,00 %, SK.41 IKSK.3 capaian 110,92 %, SK.42 IKSK.1 capaian 161,67 %, SK.42 IKSK.3 capaian 112,50 %, SK.46 IKSK.1 capaian 125,00 %, SK.52 IKSK.1 capaian 166,80 %.

Adapun rinciannya sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN (SK.1) Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 4 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu:

Nilai kinerja penyuluh agama (IKSK.1) dengan realisasi sebesar 100 atau 100 % dari target 100 dengan kategori baik. Sedangkan jika dibandingkan dengan renstra Kementerian Agama Republik Indonesia yang menetapkan 100 maka capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka untuk indikator ini sudah bisa memenuhi target Kementerian

Prosentase Penyuluh agama yang dibina dengan realisasi 100 % dari target 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 maka indikator ini telah tercapai. Jika dibandingkan dengan target Kementerian Agama yang ditetapkan sebesar 49,90 % maka capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka untuk indikator ini telah melebihi target nasional.

Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi dengan realisasi 122 orang dari target 122 orang atau 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 sejumlah 79 orang. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 maka indikator ini telah tercapai. Sedangkan jika dibandingkan dengan target Renstra Kementerian Agama RI yang ditetapkan

40, maka capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka untuk indikator ini belum memenuhi target nasional.

Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan dengan realisasi 26 kelompok dari target 26 kelompok atau 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 40 maka target yang harus dipenuhi pada tahun 2024 adalah 14, jika dibandingkan dengan target Renstra Kementerian Agama sejumlah 22080 maka capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka untuk IKSK ini masih belum memenuhi target nasional. Rincian masing-masing IKSK sebagaimana tabel berikut:

Tabel 8 Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Nilai Kinerja Penyuluh Agama	Target	86	86	86	80	86	
	Realisasi	86	86	86	80	86	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase penyuluh agama yang dibina	Target	100	100	40.49	79	100	
	Realisasi	100	100	40.49	79	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Jumlah penyiur agama yang dibina Kompetensi	Target		245		2	26	
	Realisasi		245		2	26	
	(%)		100		100	100	
Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Target		26	26	2	26	
	Realisasi		26	26	2	26	
	%		100	100	100	100	

Indikator Nilai kinerja penyuluh diukur melalui laporan Penyuluh Agama Islam tiap bulan pada aplikasi EP serta monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan. Pembinaan penyuluh agama

Penyuluh Agama Islam yang ada di tahun 2024 semua sudah terbina sebanyak 122. Pembinaan ini melalui berbagai cara dari pertemuan klasikal, lewat kelompok kerja penyuluh, juga ketika monitoring ke KUA. Capaian bisa 100% sesuai dengan target kinerja yang telah ditentukan dalam IKSK.2 (Presentase penyuluh agama yang dibina).



Penyiar agama yang ada di Majalengka mendapat pembinaan melalui bimas Islam dan penyuluh Agama Islam. Penyiar agama disini adalah ahli dakwah, penceramah selain penyuluh agama Islam. Di tahun 2024 penyiar agama yang terbina sudah sesuai dengan target



Kelompok sasaran binaan dibina oleh penyuluh tiap kecamatan, melalui pertemuan rutin
SASARAN KEGIATAN (SK.2) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perlindungan Umat Beragama

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 2 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu :

Tabel 9 Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perlindungan Umat Beragama Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama	Target	75	100	100	100	100	
	Realisasi	75	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Jumlah desa sadar kerukunan yang Dibina	Target	0	0	0	0	1	
	Realisasi					1	
	(%)					100	

Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti dengan realisasi sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan capaian ini sama dengan tahun 2023 sebesar 100%. Selama tahun 2024 tidak ada kasus pelanggaran hak beragama, karena telah dilakukan tindakan preventif melalui kegiatan penyuluhan.

Dengan realisasi 26 kelompok dari target 26 kelompok atau 100% dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target Renstra Kementerian Agama sejumlah 22080 maka capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka untuk IKSK ini masih belum memenuhi target nasional.

Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 adalah 1 desa yaitu di Desa Gandasari Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka Capaian kinerja untuk indikator kinerja sasaran kegiatan ini adalah 100% dengan kategori baik. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 1 desa maka target tersebut telah terpenuhi.



SASARAN KEGIATAN (SK.3) Memperkuatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Presentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 100 % maka target ini telah terpenuhi. Untuk mencapai target IKSK ini melalui pemberian bantuan FKUB sebesar Rp.50.000.000 yang dialokasikan melalui DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka kode satuan kerja 417734.

Tabel 10 Capaian Sasaran Kegiatan

Memperkuatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Target	100	100	100	100	100	
	Realisasi	100	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK. 5) Meningkatkan Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu :

Persentase Penyuluh Agama Yang Berwawasan Moderat

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 100 % maka IKSK ini telah tercapai.

Strategi pencapaian indikator ini dengan kegiatan Pembinaan ini melalui berbagai cara dari pertemuan klasikal, lewat kelompok kerja penyuluh, juga monitoring ke KUA.



Tabel 10 Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Target	100	100	50	98	100	
	Realisasi	100	100	50	98	100	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.6) Meningkatnya Pengelolaan Rumah Ibadah Sebagai Pusat Syiar Agama Yang Toleran

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 3 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase Rumah Ibadah yang Ramah

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 100 % atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik capaian ini meningkat 6 % dibandingkan dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 94 % dan realisasi IKSK sebesar 100 % Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 100 % maka tahun 2024 tercapai 100%. Rumah ibadah yang ramah disini adalah rumah ibadah yang sudah mendapat sosialisasi dari penyuluh Agama dan sudah menerapkan ramah baik dalam sarana prasarana yang memudahkan penggunaannya terutama kelompok rentan, serta rumah ibadah yang mengedepankan moderasi.

Persentase Pengelola rumah ibadah yang dibina

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 100 % atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik, capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 100 % dan realisasi IKSK sebesar 100 %.

Pengelola rumah ibadah yang dibina adalah pengurus masjid dan mushola yang mendapatkan pembinaan takmir masjid sebagai upaya memakmurkan masjid dan menjadikan masjid ramah. Pembinaan melalui penyuluh agama Islam yang ada di kecamatan, melalui klasikal dan langsung ke tempat ibadah.

Jumlah Imam Besar Masjid Yang Ditingkatkan Mutunya

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 26 orang atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik, capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 100 % dan realisasi IKSK sebesar 100 %. Sebanyak 26 Rumah yang dibina adalah Imam Besar Masjid yang mendapatkan pembinaan takmir masjid sebagai upaya memakmurkan masjid dan menjadikan masjid ramah, serta rumah ibadah yang mengedepankan moderasi.

Tabel 14 Capaian Sasaran Kegiatan
**Meningkatnya Pengelolaan Rumah Ibadah Sebagai Pusat Syiar Agama Yang Toleran
Tahun 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase rumah ibadah yang ramah	Target	100	100	100	94	100	
	Realisasi	100	100	100	94	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	Target	100	100	100	100	100	
	Realisasi	100	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Jumlah Imam Besar Masjid yang Ditingkatkan Mutunya	Target	26	26	26	26	26	
	Realisasi	26	26	26	26	26	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.8) Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama di Ruang Publik

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 4 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 100% atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik, capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 100% dan realisasi IKSK sebesar 100 % Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 100 % maka tahun 2024 target 100% tercapai

Siswa madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama adalah semua siswa di madrasah negeri maupun swasta telah mendapat pelajaran moderasi beragama dalam pelajaran agama.

Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 90% atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 100% dan realisasi IKSK sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 90% maka tahun 2024 target 100% tercapai.

Siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama adalah semua siswa yang ada di sekolah umum seperti sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan sekolah Umum lainnya.

Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 45 % atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 45 % dan realisasi IKSK sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 100 % maka tahun 2024 target 100 % tercapai. Guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama adalah semua guru agama Kementerian agama baik yang bertugas di sekolah negeri maupun swasta.

Persentase Pengawas Pendidikan Agama di Sekolah Umum yang dibina dalam moderasi beragama

Jumlah pengawas PAI sebanyak 10 orang, dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 100 % atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik, capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 9 % dan realisasi IKSK sebesar 9 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 100 % maka tahun 2024 target 100% tercapai.

Pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama adalah semua pengawas yang bertugas di sekolah umum baik negeri maupun swasta. Semua pengawas mendapatkan pembinaan moderasi beragama.

Tabel 16 Capaian Sasaran Kegiatan
**Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama di Ruang Publik
Tahun 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Target	100	100	100	100	100	
	Realisasi	100	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Target	100	100	100	100	90	
	Realisasi	100	100	100	100	90	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Target	100	100	50	45	45	
	Realisasi	100	100	50	45	45	
	%	100	100	100	100	100	
Persentase Pengawas Pendidikan Agama di Sekolah Umum yang dibina dalam moderasi beragama	Target	100	100	50	9	100	
	Realisasi	100	100	50	9	100	
	%	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.9) Menguatnya Peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam Mengembangkan Moderasi Beragama

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 2 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase pesantren yang berwawasan moderat

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 80% atau secara ketercapaian indikator 100% dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 80% dan realisasi IKSK sebesar 100%.

Pesantren yang berwawasan moderat yaitu semua pesantren yang ada di Majalengka dan sudah memiliki ijin dari Kementerian Agama, dimana pesantren tersebut mendapat bimbingan dari Kementerian Agama.

Persentase peserta Pendidikan diniyah takmiliyah dan Pendidikan Al-Qur'an

Jumlah peserta sebanyak 60.825 realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 1 atau secara ketercapaian indikator 100% dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 1 dan realisasi IKSK sebesar 100%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 100% maka target telah tercapai.

Peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan Pendidikan Al-Quran adalah madrasah diniyah yang telah mendapatkan pembinaan dari Kementerian Agama dan terdaftar.

Tabel 17 Capaian Sasaran Kegiatan
**Menguatnya Peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam Mengembangkan
Moderasi Beragama Tahun 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase pesantren yang berwawasan moderat	Target	100	100	100	80	80	
	Realisasi	100	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase peningkatan peserta Pendidikan diniyah takmiliyah dan Pendidikan Al Qur'an	Target	100	100	100	30	30	
	Realisasi	100	100	100	30	30	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.12) Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya Bernafas Agama

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 2 kegiatan atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 1 kegiatan dan realisasi IKSK sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 2.

Kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama adalah pelaksanaan STQ tingkat kabupaten yang diikuti oleh kafilah dari 26 kecamatan di Majalengka. Kegiatan sudah terlaksana dan menghasilkan kafilah yang dikirim ke tingkat provinsi.

Tabel 20 Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Penghormatan atas Keragaman Budaya yang Merupakan Wujud dari Implementasi Pengamalan Nilai Agama Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Target	1	1	1	1	2	
	Realisasi	100	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.13) Meningkatkan Kualitas Literasi Khasanah Budaya Bernafas Agama

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 2 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu :

Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi.

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 2 kegiatan atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2024 dimana target yang ditetapkan adalah 2 kegiatan dan realisasi IKSK sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan yang ditetapkan 1 kegiatan tahun 2023.

Terdapat 27 pustaka rumah ibadah yang dibina yaitu Masjid Nurul Huda, Nurul Yakin, Al-Imam, Al-Hidayah, Al-Anshoriyah, Al-Amanah, Al-Ikhlas, Al-Haq, Nurul Iman, Mitahul Jannah, Daru Salam, Syifaaul Quluub, Nurul Huda, Al-Huda, Al-Hurriyah, Al-Ishlah, Al-Hikmah, Al-Munawwaroh, Darul Mutaqin, Darul Ikhlas, Nurul Amaliyyah, Al-Akbar, Ibnu Abas, An-Najah, Anwarul Huda, Al-Hikmah.

Tabel 21 Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	Target	0	27	0	1	27	
	Realisasi	0	27	0	1	27	
	(%)	100	100	100	100	100	
Jumlah pengelola perpustakaan yang dibina	Target	0	27	0	0	27	
	Realisasi	0	27	0	0	27	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.14) Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 4 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 100 % atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 100% dan realisasi IKSK sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 100 %.

Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 5 layanan atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 2 layanan dan realisasi IKSK sebesar 100 %. Sedangkan apabila di bandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 5 layanan maka capaian kinerja 100 %.

Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 78 lokasi atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 dimana target yang ditetapkan adalah 65 lokasi dan realisasi IKSK sebesar 100 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 78 layanan maka capaian kinerja 100 %.

Tabel 22 Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	Target	100	100	100	0	100	
	Realisasi	100	100	100	0	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Target	5	5	0	2	5	
	Realisasi	5	5	0	2	5	
	%	100	100	0	100	100	
Jumlah masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Target	65	78	65	65	78	
	Realisasi	65	78	65	65	78	
	%	100	100	100	100	100	
Jumlah SDM ahli Falakiah yang dibina	Target	0	4	0	0	4	
	Realisasi	0	0	0	0	4	
	(%)	0	0	0	0	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.15) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Nikah/Rujuk

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 3 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKS) yaitu

Jumlah KUA Yang direvitalisasi

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 2 lokasi atau secara ketercapaian indikator 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKS sebesar 100 %. Pada Tahun 2024 ada 2 lokasi KUA Revitalisasi yaitu KUA Cigasong dan KUA Banjaran. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 target yang ditetapkan 1 KUA maka tahun 2024 target yang harus dicapai adalah ada 1 KUA yang ditetapkan sebagai KUA Revitalisasi.

Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah

Tahun 2024 jumlah calon pengantin yang bisa terbimbing sebanyak 900 orang tercapai 100 % dengan kategori baik. Hal ini karena KUA tidak hanya melaksanakan bimbingan catin secara basis anggaran tetapi juga secara mandiri. Sedangkan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 714 maka capaian IKS ini mengalami peningkatan sebanyak 186 orang tahun 2024 capainnya adalah 100 %.



Tabel Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bimbingan Keluarga Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah KUA yang direvitalisasi	Target	0	0	0	0	1	
	Realisasi	0	0	0	0	1	
	(%)	0	0	0	0	100	
Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Target	0	852	988	714	900	
	Realisasi	0	852	988	714	900	
	(%)	0	100	100	100	100	
Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	Target	0	57684	20000	15000	20000	
	Realisasi	0	57684	20000	15000	20000	
	(%)	0	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.16) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bimbingan Keluarga

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 1 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu :

Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah

Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan pusaka sakinah di tahun 2024 sebanyak 30 keluarga. Target tahun 2023 ada 73 orang dengan realisasi 73 keluarga dengan capaian 100 % kategori baik. Kegiatan ini dilaksanakan di KUA Banjaran, Majalengka, Palasah dan Jatitujuh. Hal ini dikarenakan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini bias digunakan untuk bimbingan keluarga serta dukungan dari KUA yang ditunjuk sebagai pilot proyek.



Tabel Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta shukaya	Target	30	30	30	73	30	
	Realisasi	30	30	30	73	30	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.17) Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 1 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Tahun 2024 Telah dilakukan kegiatan pembinaan pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh

Jika dibandingkan dengan terget tahun 2023 maka capaian tahun 2024 telah memenuhi target tersebut.

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggara Ibadah Umrah dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Target	100	100	100	100	50	
	Realisasi	100	100	100	100	50	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.18) Meningkatnya kualitas Pelayanan Pendaftaran Haji

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 2 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 100% dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 maka capaian tahun 2024 telah memenuhi target tersebut.

Persentase calon Jemaah haji yang batal diberangkatkan

Dengan realisasi sebesar 104.80% dengan jamaah yang ditetapkan 1103 mengalami penambahan jamaah sebanyak 41 menjadi 1156 jamaah atau sebesar 4.8% dari target yang ditetapkan 100% dengan kategori sangat baik, dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 100 % maka capaian tahun 2024 telah memenuhi target tersebut.

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya kualitas Pelayanan Pendaftaran Haji Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	Target	100	100	100	100	100	
	Realisasi	100	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase calon Jemaah haji yang batal diberangkatkan	Target	100	100	100	100	100	
	Realisasi	100	100	100	100	104.8	
	(%)	100	100	100	100	104.8	

SASARAN KEGIATAN (SK.19) Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu

Dengan realisasi melebihi target yang ditetapkan 100 % dengan kategori baik capaian ini sama pada tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %.

Telah dilaksanakan pemberangkatan jamaah haji sejumlah 1156 orang melebihi target awal 1103 orang karena ada penambahan kuota sebanyak 53.

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	Target	0	100	0	100	100	
	Realisasi	0	0	0	100	100	
	(%)	0	0	0	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.20) Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jamaah Haji

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji

Dengan realisasi melebihi target yang ditetapkan 1156 % dengan kategori sangat baik capaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 maka capaian tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan tahun 2024

Telah dilaksanakan manasik haji yang diikuti jamaah haji sejumlah 1156 orang melebihi target awal 1103 orang karena ada penambahan kuota.



Tabel Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jamaah Haji Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Target	100	100	100	100	100	
	Realisasi	100	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.21) Meningkatnya Pengelolaan Data dan Sistem Informasi

Haji Terpadu

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Majalengka telah menetapkan 1 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase keberlanjutan layanan (**Continuity service**)

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka capaian tahun 2023 telah memenuhi target tersebut.

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Haji Terpadu Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	Target	100	100	100	100	100	
	Realisasi	100	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.22) Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Dana Wakaf

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Majalengka telah menetapkan 2 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase amil yang dibina

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka sudah tercapai.

Persentase lembaga zakat yang dibina

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka target IKSK ini telah tercapai.

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Dana Wakaf Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase amil yang dibina	Target	0	100	0	80	80	
	Realisasi	0	100	0	80	80	
	(%)	0	100	0	100	100	
Persentase lembaga zakat yang dibina	Target	0	100	0	100	100	
	Realisasi	0	100	0	100	100	
	(%)	0	100	0	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.23) Meningkatnya Pengelolaan Aset Wakaf

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 3 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase Lembaga Wakaf yang dibina

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka target IKSK ini telah tercapai

Persentase tanah wakaf yang bersertifikat

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 25 % capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka target IKSK ini telah tercapai

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Pengelolaan Aset Wakaf Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase lembaga wakaf yang dibina	Target	100	100	0	100	100	
	Realisasi	100	100	0	100	100	
	(%)	100	100	0	100	100	
Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Target	60	60	30	54	25	
	Realisasi	60	60	30	54	25	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.24) Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Pola Pembelajaran inovatif

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 5 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka target IKSK ini telah tercapai

Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka target IKSK ini telah tercapai

Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 5 Madrasah (MAN 2, MAN 3 Majalengka dan Daarul Ulum Majalengka) telah tercapai 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 dimana target untuk IKSK ini adalah 5 madrasah maka diperlukan penambahan 2 madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan
**Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Pola Pembelajaran inovatif Tahun
 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Target	100	100	100	80	80	
	Realisasi	100	100	100	80	80	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Target	100	100	50	80	80	
	Realisasi	100	100	50	80	80	
	(%)	100	100	100	100	100	
Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Target	3	3	3	3	5	
	Realisasi	3	3	3	3	5	
	(%)	50	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.25) Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 6 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 80 % atau 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 dimana target untuk tahun 2024 sama adalah 80 %

Persentase guru Pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 80% atau 100% dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 dimana target untuk tahun 2024 sama 80%.

Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan sebanyak 18 Madrasah tercapai 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023, maka target IKSK ini telah tercapai tahun 2024.

Persentase siswa madrasah yang mengikuti assemen kompetensi

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Sama dengan target tahun 2023 maka capaian tahun 2024 tercapai semua siswa mengikuti assemen kompetensi.

Persentase ustadz di pendidikan madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 80 % tercapai 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKS K sebesar 100 %.

Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Sekolah Keagamaan

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 10 orang tercapai 100 % dengan kategori baik.

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Target	100	100	35.77	80	80	
	Realisasi	100	100	35.77	80	80	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase guru Pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Target	100	100	80	80	80	
	Realisasi	100	100	80	80	80	
	(%)	100	100	100	100	100	
Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan	Target	0	203	2	18	18	
	Realisasi	0	203	2	18	18	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase siswa madrasah yang mengikuti assemen kompetensi	Target	0	100	100	97	97	
	Realisasi	0	100	100	97	97	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase ustadz di pendidikan madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Target	100	100	0	80	80	
	Realisasi	100	100	0	80	80	
	(%)	100	100	0	100	100	
Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Sekolah Keagamaan	Target	0	10	5	0	10	
	Realisasi	0	75	5	0	10	
	(%)	0	100	100	0	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.26) Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 2 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKS K) yaitu

Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e pembelajaran
 Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 70 % atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 dimana target untuk tahun 2024 adalah 70 % sudah tercapai 100 %

Persentase mata pelajaran di madrasah/ sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 70% atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 maka target IKSK tahun 2024 ini telah tercapai

Rincian masing-masing IKSK sebagaimana tabel berikut :

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan
Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e pembelajaran	Target	100	100	80	70	70	
	Realisasi	100	100	80	70	70	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase mata pelajaran di Madrasah/sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Target	100	100	100	70	70	
	Realisasi	100	100	100	70	70	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.27) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 5 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 75 % atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 dimana target untuk tahun 2024 adalah 75 % maka untuk capaiannya 100 %.

Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 67 % atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 maka maka target IKSK ini tahun 2024 telah tercapai.

Persentase MTs/ Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 76 % atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 maka target IKSK ini tahun 2024 telah tercapai.

Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 66 % atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 maka target IKSK ini tahun 2024 telah tercapai.

Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 20 % atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 maka target IKSK ini tahun 2024 telah tercapai.

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	Target	100	100	0	75	75	
	Realisasi	100	100	0	75	75	
	(%)	100	100	0	100	100	
Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana	Target	100	100	0	67	67	
	Realisasi	100	100	0	67	67	
	(%)	100	100	0	100	100	
Persentase MTs/ Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Target	100	100	0	76	76	
	Realisasi	100	100	0	76	76	
	(%)	100	100	0	100	100	
Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	Target	100	100	0	66	66	
	Realisasi	100	100	0	66	66	
	(%)	100	100	0	100	100	
Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	Target	100	100	30	20	20	
	Realisasi	100	100	30	20	20	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.28) Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan bagi Anak Kurang Mampu, Daerah Afirmasi, dan Berbakat

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka telah menetapkan 5 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu

Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 830 siswa atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik capaian ini secara prosentase sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 dimana target untuk tahun 2024 adalah 830 maka tercapai 100%

Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS

Dengan realisasi sesuai target 830 siswa yang ditetapkan tercapai 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka target IKSK ini telah tercapai.

Persentase siswa madrasah penerima PIP

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu 100 % siswa atau capaian kinerja 100 % dengan kategori baik. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 dimana target untuk tahun 2024 adalah 48 % maka untuk mencapainya diperlukan peningkatan jumlah siswa sebanyak 35 orang.

Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 25 % tercapai 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka target IKSK ini telah tercapai.

Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional

Dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan 25 % tercapai 100 % dengan kategori baik, target IKSK ini telah tercapai.

Tabel Capaian Sasaran Kegiatan
**Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan bagi Anak Kurang Mampu, Daerah
 Afirmasi, dan Berbakat Tahun 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang masih harus dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Target		27785	10668	1100	830	
	Realisasi		27785	10668	1100	830	
	(%)		100	100	100	100	
Jumlah siswa penerima BOS pada sekolah keagamaan	Target		0	0	0	830	
	Realisasi		0	0	0	830	
	(%)		0	0	0	100	
Persentase siswa madrasah penerima PIP	Target		30	8.30	0	100	
	Realisasi		30	8.30	0	100	
	(%)		100	100	0	100	
Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	Target		20	0	0	25	
	Realisasi		20	0	0	25	
	(%)		100	0	0	100	
Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	Target		10	0	0	25	
	Realisasi		10	0	0	25	
	(%)		100	0	0	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.29) Meningkatnya Kualitas Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS)

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

Persentase ATS yang mengikuti program Pendidikan kesetaraan di pesantren.

Persentase dari indikator kinerja sasaran kegiatan pada sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Penanganan ATS di atas dari target 20 % tahun 2024 d tercapai 100 % dengan kategori baik capaian ini sama dengan tahun 2023 yaitu realisasi IKSK sebesar 100 %.

Table Capaian Sasaran Kegiatan
Capaian Indikator Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase ATS yang mengikuti program Pendidikan kesetaraan di pesantren	Target	0	30	0	20	20	
	Realisasi	0	0	0	20	20	
	(%)	0	0	0	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.30) Menguatnya Pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dharmmassekha yang ditingkatkan mutunya melalui BOP.

Persentase dari indikator kinerja Sasaran Kegiatan Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dharmmassekha yang ditingkatkan mutunya melalui BOP, menunjukkan trend capaian yang stabil mulai tahun 2020 sampai 2024 yakni diangka 100%. Sedangkan untuk selisih target tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 743 siswa.

Table Capaian Indikator

Sasaran Kegiatan Menguatnya Pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dharmmassekha yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	Target	0	12.809	13.450	12.917	13.660	
	Realisasi	0	12.809	13.450	12.917	13.660	
	(%)	0	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.32) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase guru madrasah/ Pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi dengan realisasi 100 atau 100% dari target dengan kategori baik. Capaian ini sama dengan realisasi tahun 2023 100%.
2. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi dengan realisasi 100 % atau tercapai 100 % dari target dengan kategori baik.

3. Persentase kepala/ guru/ tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan realisasi 100 % atau tercapai 100 % dari target dengan kategori baik. Capaian ini sama dengan realisasi tahun 2023 100%
4. Persentase kepala/ guru/ tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi, dengan realisasi 100 % dari target dengan kategori nilai baik.
5. Persentase Guru Madrasah/ Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG, dengan realisasi 100 % dari target dengan kategori nilai baik.
6. Persentase ustadz Pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG, dengan realisasi 100 % dari target dengan kategori nilai baik.
7. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi, dengan realisasi 100 % dari target dengan kategori nilai baik.

Table Capaian Indikator

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase guru madrasah/ sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	Target	0	50	36	75	75	
	Realisasi	0	50	36	75	75	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	Target	0	50	12	0	70	
	Realisasi	0	50	12	0	70	
	(%)	0	100	100	0	100	
Persentase kepala/ guru/ tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Target	0	100	100	70	20	
	Realisasi	0	100	100	70	20	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase kepala/ guru/ tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Target	0	100	20	20	57	
	Realisasi	0	100	20	20	57	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase Guru Madrasah/ Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG.	Target	0	100	100	57	70	
	Realisasi	0	100	100	57	70	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase ustadz Pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	Target	0	100	0	70	70	
	Realisasi	0	100	0	70	70	
	(%)	0	100	0	100	100	
Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Target	0	0	0	0	7	
	Realisasi	0	0	0	0	7	
	(%)	0	0	0	0	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.33) Terpenuhiya Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Sesuai dengan Standar

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dengan realisasi 90 atau 100% dengan kategori nilai baik. Realisasi Capaian ini sama dengan realisasi tahun 2023 100%.
2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dengan realisasi 65 % atau 100 % dengan kategori nilai baik. Capaian ini sama dengan realisasi tahun 2023 100%.

Table Capaian Indikator

Sasaran Kegiatan Terpenuhiya Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai Standar Minimal

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Target	0	100	90	90	90	
	Realisasi	0	100	90	90	90	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Target	0	100	90	85	65	
	Realisasi	0	100	90	85	65	
	(%)	0	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.34) Meningkatnya Kualitas Pendidikan Profesi Guru melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG dengan realisasi 30 atau 100 % dari target nilai 30 dengan kategori nilai baik, maka realisasi indikator ini sudah sesuai dengan target tahun 2024.
2. Persentase guru Pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG dengan realisasi 20 atau 100% dari target nilai 20 dengan kategori nilai baik. Indikator ini mengalami kenaikan sebesar 2 poin dari capaian tahun 2023, apabila dibandingkan dengan tahun 2023 indikator ini sudah sesuai dengan target tahun 2024.

3. Persentase guru Pendidikan agama berkualifikasi S1 dengan realisasi 99 atau 100% dari target 99. Indikator ini sama dari capaian tahun 2023 sesuai dengan target tahun 2024.

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Profesi Guru melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	Target	0	30	1	75	30	
	Realisasi	0	30	1	75	30	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase guru Pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	Target	0	50	13	18	20	
	Realisasi	0	50	13	18	20	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase guru Pendidikan agama berkualifikasi S1	Target	0	100	100	99	99	
	Realisasi	0	100	100	99	99	
	(%)	0	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.35) Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi dengan capaian realisasi 4 atau 100 % dari target 4 dengan kategori nilai baik. Dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan 2 dan untuk target tahun 2024 dengan realisasi sudah tercapai.

Tabel Capaian Indikator Sasaran Kegiatan
Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Target	0	54	9	2	4	
	Realisasi	0	54	9	2	4	
	(%)	0	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.36) Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

Persentase siswa madrasah/santri/Pendidikan Diniyah/PDF/sekolah Pendidikan Keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

Dengan capaian realisasi 70% atau 100% dari target 70% dengan katagori baik, apabila dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan pada tahun 2024 yang mengikuti kegiatan lomba KSM tingkat Nasional. Sebagaimana table berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase santri Pendidikan Keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Target	0	3	5	20	70	
	Realisasi	0	3	5	20	70	
	(%)	0	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.37) Meningkatnya Budaya Belajar dan Lingkungan Madrasah/Sekolah yang Menyenangkan dan Bebas dari Kekerasan

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Dengan realisasi 100% dari target 50% dengan kriteria nilai baik, Adapun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan target pada tahun 2024 indikator ini tidak ada perubahan.
2. Persentase kepala Pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dengan realisasi 100 atau 100% dengan kriteria nilai baik. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka indikator ini tidak ada selisih realisasi.
3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak dengan realisasi 25 atau 100% dari target 25. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka indikator ini tidak ada selisih realisasi, sebagaimana dalam table berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan

**Meningkatnya Budaya Belajar dan Lingkungan Madrasah/Sekolah yang Menyenangkan
dan Bebas dari Kekerasan**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK /SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Target	100	100	100	50	50	
	Realisasi	100	100	100	50	50	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase kepala Pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Target	50	100	50	100	100	
	Realisasi	50	100	50	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase madrasah/sekolah keagamaan ramah anak	Target	75	100	70	100	100	
	Realisasi	75	100	70	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.40) Meningkatnya Kualitas Pengelolaan ASN (Pengadaan, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Pegawai)

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dengan realisasi 100 atau 100% dari target 100. Capaian tahun 2024 ini merupakan capaian tertinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya jika dibanding tahun sebelumnya ada kenaikan sebesar 50 angka atas realisasi indikator ini.
2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pension yang ditindaklanjuti dengan realisasi 100 atau 100% dari target 100, dengan realisasi tersebut maka kategori nilai indikator ini baik. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka ada kenaikan sebesar 17 angka.
3. Persentase data ASN yang diupdate dengan realisasi 100 atau 100% dari target 100 atau nilai kinerja baik, indikator ini sama disbanding dengan tahun sebelumnya dan realisasi tahun ini sudah sama dengan target tahun 2024.

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Pengelolaan ASN (Pengadaan, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Pegawai)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Target	100	100	100	50	100	
	Realisasi	100	100	100	50	100	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pension yang ditindaklanjuti	Target	0	100	100	83	100	
	Realisasi	0	100	100	83	100	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase data ASN yang diupdate	Target	100	100	100	100	100	
	Realisasi	100	100	100	100	100	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (S K . 41) Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Keuangan yang Tertib Sesuai dengan Ketentuan

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Jumlah laporan keuangan semester 1 dan semester 2 yang sesuai standar dan tepat waktu
Dengan realisasi 12 atau 150% dari target Indikator 8 dengan kriteria sangat baik, dari tahun sebelumnya ada kenaikan dalam realisasinya sebesar 50% dari target tahun 2023.
2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)
Dengan raealisasi 100 atau 200% dari target 50 dengan kriteria sangat baik, indikator ini mengalami kenaikan sebesar 50 dari tahun sebelumnya dan jika dibandingkan dengan tahun 2023 realisasi sebesar 100%, untuk capaian realisai tahun 2024 sudah tercapai.
3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal dengan realisasi 99.83 atau 110.92% dari target 90, atas capaian tersebut nilai indikator tersebut masuk dalam kategori sangat baik, jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami kenaikan 10% dan jika dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2023 sebesar 100%.

Adapun beberapa indikator di atas dapat dilihat dalam table berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Keuangan yang Tertib Sesuai dengan Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah laporan keuangan semester 1 dan semester 2 yang sesuai standar dan tepat waktu	Target	2	2	8	2	8	
	Realisasi	2	2	8	2	12	
	(%)	100	100	100	100	150	
Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Target	100	100	0	80	50	
	Realisasi	100	100	0	80	100	
	(%)	100	100	0	100	200	
Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	Target	100	100	94	95	90	
	Realisasi	100	100	94	95	99.83	
	(%)	100	100	100	100	110.92	

SASARAN KEGIATAN (SK.42) Meningkatnya Pengelolaan Barang Milik Nrgara (BMN) yang Akuntabel

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dengan relaisasi 97% atau 161.67% kriteria sangat baik dari target 60%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka realisasi indikator ini mengalami kenaikan. Dari total usulan PSP BMN sebanyak 2114 tercapai sebanyak 2061 dokumen terbit SK PSP BMN tercapai 97% dari target 60%.
2. Persentase tanah yang bersertifikat dengan realisasi 100% atau 100% dari target 100% dengan kriteria baik. Ada 14 sertifikat tanah Sekjen (416873) sebanyak 2, Bimas (416874) sebanyak 10, Pendis (416875) sebanyak 2 tercapai 100% dari target 100%. Jika dibandingkan indikator ini sama dengan tahun sebelumnya sebesar 100% dalam realisasinya.
3. Persentase nilai *opname physic (OP)* BMN dengan realisasi 90% atau 112.5% dari target 80%. Nilai indikator ini masuk dalam kategori sangat baik. Realisasi indikator ini jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan 10 point.

Untuk beberapa indikator tersebut dapat dilihat dalam table berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang Akuntabel

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Target	100	100	50	85	60	
	Realisasi	100	100	50	85	97	
	(%)	100	100	100	100	161.67	
Persentase tanah yang bersertifikat	Target	0	100	100	100	100	
	Realisasi	0	0	100	100	100	
	(%)	0	0	100	100	100	
Persentase nilai <i>opname physic (OP)</i> BMN	Target	100	100	70	80	80	
	Realisasi	100	100	70	80	90	
	(%)	100	100	100	100	112.5	

SASARAN KEGIATAN (SK.43) Meningkatnya Kualitas Penataan dan Penguatan Manajemen Organisasi

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi dengan realisasi sebesar 80% atau 100% dengan kriteria baik. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka capaian realisasi sama sebesar 100%.
2. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dengan realisasi 75% atau 100% dari target 75%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka capaian realisasi sama sebesar 100%.

Beberapa indikator dapat dilihat di table berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Penataan dan Penguatan Manajemen Organisasi

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	Target	100	100	80	90	80	
	Realisasi	100	100	80	90	80	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Target	100	100	75	75	75	
	Realisasi	100	100	75	75	75	
	(%)	100	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.44) Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas dengan realisasi sebesar 1 atau 100% dari target 1. Berdasarkan capaian tersebut maka indikator ini masuk dalam kriteria baik. Realisasi indikator ini pada tahun 2024 sudah tercapai dengan 1 satker yang dibina yaitu MAN 1 Majalengka.
2. Jumlah Agen Perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja dengan realisasi sebesar 1 atau 100% dari target 1. Berdasarkan capaian tersebut maka indikator ini masuk dalam kriteria baik. Realisasi indikator ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2023 sama tercapai 100%.

Beberapa indikator di atas dapat dilihat dalam table berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Penataan dan Penguatan Manajemen Organisasi

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Target	0	18	2	0	1	
	Realisasi	0	18	2	0	1	
	(%)	0	100	100	0	100	
Jumlah Agen Perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Target	0	1	1	1	1	
	Realisasi	0	1	1	1	1	
	(%)	0	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.45) Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Anggaran

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase output perencanaan yang berbasis data dengan realisasi sebesar 75 atau 100% dari target 75. Berdasarkan capaian tersebut maka indikator ini masuk dalam kriteria baik. Realisasi indikator ini pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2023 realisasi tercapai 100%, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2024 sudah tercapai.
2. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra dengan realisasi sebesar 75 atau 100% dari target 75. Berdasarkan capaian tersebut maka indikator ini masuk dalam kriteria baik. Realisasi indikator ini pada tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya sebesar 100%.

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Anggaran

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase output perencanaan yang berbasis data	Target	100	100	90	100	75	
	Realisasi	100	100	90	100	75	
	(%)	100	100	100	100	100	
Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	Target	64	70	90	80	75	
	Realisasi	63	70	90	80	75	
	(%)	98	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.46) Meningkatnya Kualitas Pemantauan dan Evaluasi Perencanaan dan Anggaran

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas dengan realisasi 100 atau 125% dari target 80, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada kenaikan realisasi sebesar 25 persen dan jika dibandingkan dengan target maka pada tahun 2024 sudah tercapai.
2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti dengan realisasi 80 atau 100% dari target 80, Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi pada tahun 2024 sudah tercapai.

Sebagaimana table sebagai berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Pemantauan dan Evaluasi Perencanaan dan Anggaran

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Target	0	100	100	90	80	
	Realisasi	0	100	100	90	100	
	(%)	0	100	100	100	125	
Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, pengendalian rencana pembangunan nasional	Target	0	100	0	100	80	
	Realisasi	0	100	0	100	80	
	(%)	0	100	0	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.47) Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Kantor

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar dengan realisasi 80 atau 100% dari target 80, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2023 ada kenaikan realisasi sebesar 60 persen. Sebagaimana table sebagai berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Kantor

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase pemenuhan sarana prasarana kantor sesuai standar	Target	0	90	50	20	80	
	Realisasi	0	90	50	20	80	
	(%)	0	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.48) Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Tata Persuratan, Arsip dan Layanan. Pengadaan Barang Jasa

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu dengan realisasi sebesar 60 atau 100% dari target 60. Berdasarkan capaian tersebut maka indikator ini masuk dalam kriteria baik. Realisasi indikator ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2023 maka ada kenaikan sebesar 60 angka dengan target dicapai pada tahun 2024.

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Tata Persuratan, Arsip, dan Layanan Pengadaan Barang Jasa

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Target	0	0	0	0	60	
	Realisasi	0	0	0	0	60	
	(%)	0	0	0	0	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.50) Meningkatnya Kualitas Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi dengan realisasi sebesar 300 atau 100% dari target 300. Berdasarkan capaian tersebut maka indikator ini masuk dalam kriteria baik. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi sebanyak 300 dari berbagai platform yang dimiliki, baik web berita, FB, IG dan Tiktok.
2. Persentase pemberitaan negative tentang Kemenag yang dicounter dengan realisasi sebesar 100 atau 100% dari target 100. Berdasarkan capaian tersebut maka indikator ini masuk dalam kriteria baik. Realisasi indikator ini pada tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya 2023 tercapai 100%. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter dengan menurunkan tim cyber online untuk menyisir pemberitaan negative (didukung SDM 9 Orang Pranata Komputer).

Sebagaimana terlihat dalam table berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kualitas Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Target	0	450	700	500	300	
	Realisasi	0	450	700	500	300	
	(%)	0	100	100	100	100	
Persentase pemberian negative tentang Kemenag yang dicounter	Target	0	100	80	100	100	
	Realisasi	0	100	80	100	100	
	(%)	0	100	100	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.51) Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi

Untuk mengukur ketercapaian sasaran kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu :

Persentase data agama dan Pendidikan yang valid dan reliable dengan realisasi sebesar 80 atau 100% dari target 80. Berdasarkan capaian tersebut maka indikator ini masuk dalam kriteria baik. Realisasi indikator ini pada tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya 2023 mencapai 100 %.

Sebagaimana terlihat dalam table berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase data agama dan Pendidikan yang valid dan reliable	Target	100	100	0	100	80	
	Realisasi	100	100	0	100	80	
	(%)	100	100	0	100	100	

SASARAN KEGIATAN (SK.52) Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan

Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan ini, Kementerian Agama telah menetapkan Indikator Kinerja yaitu : Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional dengan realisasi sebesar 1226 atau 166% dari target 735. Berdasarkan capaian tersebut maka indikator ini masuk dalam kriteria sangat baik. Realisasi indikator ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2023 maka ada kenaikan sebesar 168 orang.

Sebagaimana terlihat dalam table berikut :

Table Capaian Indikator Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Uraian	Tahun					Target yang Masih Harus Dicapai
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Target		910	709	1058	735	
	Realisasi		910	709	1058	1226	
	(%)		100	100	100	166	

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka	Tahun 2023	Tahun 2024
	100,00	103,47

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2023 maka capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 3,47%. Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) pada laporan kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024 masih sama hal ini menunjukkan bahwa kinerja tahun 2023 masih dilakukan pada tahun 2024.

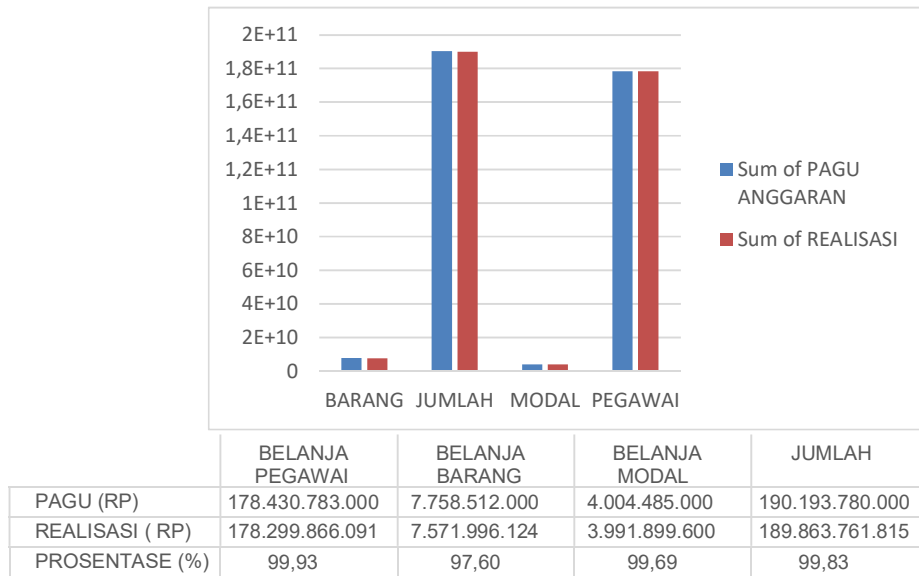
B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024 adalah 190.193.780.000 dengan realisasi Rp. 189.863.761.815 dengan prosentase 99,83 % dengan rincian per jenis belanja sebagai berikut :

Realisasi anggaran tahun anggaran 2024 sebagai berikut :

NO	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
1	PEGAWAI (51)	178.430.783.000	178.299.866.091	99,93
2	BARANG (52)	7.758.512.000	7.571.996.124	97,60
3	MODAL (53)	4.004.485.000	3.991.899.600	99,69
	JUMLAH	190.193.780.000	189.863.761.815	99,83

**PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024
BERDASARKAN JENIS BELANJA**



Pada tahun 2024 realisasi anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka mencapai 99,83 % melebihi dari target yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja pada Sasaran Kegiatan (SK) 44 dengan indikator Prosentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal target pada tahun 2024 adalah 90%.

Capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka tahun 2024 masuk pada kategori sangat baik (103,47 %) jika dibandingkan dengan serapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2024 yang mencapai 99,83 Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 mengalami kenaikan dari 99,81 % menjadi 99,83 % atau kenaikan sebesar 0,02 %, salah satu faktor penyebabnya adalah pembangunan gedung Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka sebesar Rp. 3,7 M, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran yang digunakan.

Dalam upaya mencapai IKS yang telah ditentukan salah satunya adalah melakukan revisi untuk kegiatan-kegiatan yang bisa mendukung capaian kinerja, Seksi Bimas Islam melakukan revisi anggaran dimana pagu awal dialokasikan untuk pembinaan dan pengiriman penyuluh kemudian direvisi untuk dukungan program dalam rangka mencapai sasaran kegiatan nilai kinerja penyuluh. Pada tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka memperoleh beberapa penghargaan terkait dengan pelaksanaan anggaran :

1. Satker Kemenag Majalengka (416873) mendapat Penghargaan Peringkat ke-3 Capaian IKPA Tertinggi untuk Satker Pagu Besar periode Semester 1 2024. Dan Satker 416874 mendapat Peringkat ke-3 Akurasi SPM untuk Satker Non Belanja Pegawai periode semester 1 tahun 2024.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan oleh organisasi dan menjadi salah satu bahan evaluasi atas sasaran yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan strategis 2020-2024. Penyusunan laporan kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Sinergi merupakan kunci utama. Hal ini tentu saja membutuhkan usaha dalam hal mensinergikan setiap pekerjaan dan mensosialisasikan apa yang telah dicapai kepada seluruh pegawai dalam rangka peningkatan *engagement* (rasa keterlibatan/ kepedulian) kepada organisasi.

Tahun 2024 merupakan tahun ke lima dari Rencana Strategis, masih banyak kekurangan, sehingga menjadi bahan evaluasi dan perbaikan di tahun-tahun selanjutnya. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka akan senantiasa melakukan reviu atas pelaksanaan kinerja, memperbaiki target capaian kinerja dan mendorong upaya penyerderhanaan proses bisnis dalam rangka memberikan layanan yang prima dalam mendukung visi dan misi Kementerian Agama.

A. KESIMPULAN

Dari uraian sebagaimana tercantum di atas, maka Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka:

1. Dari 44 Sasaran Kegiatan terdapat beberapa sasaran kegiatan yang capainnya sangat tinggi antara lain Jumlah kuota jamaah haji yang berangkat pada tahun 2024 sebanyak 1103 mengalami penambahan kuota sebesar 53 menjadi 1156 orang jamaah. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP sebesar 33.95% sebanyak 129 dari total siswa 380. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) yaitu 18 Madrasah dan 4 satker Kankemenag dari target 50% tercapai 100%. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya, yaitu dari total usulan PSP BMN sebanyak 2114 tercapai sebanyak 2061 dokumen terbit SK PSP BMN tercapai 97% dari target 60%. Untuk IKSK yang lain secara umum telah masuk dalam kategori baik, namun secara keseluruhan peningkatan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka yang telah ditetapkan tercapai sebagai tahun terakhir renstra.

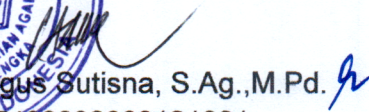
2. Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) pada laporan kinerja tahun 2024 dan tahun 2023 masih sama.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sehingga peningkatannya significant maka perlu dilakukan langkah-langkah strategis pada semua unit kerja.
2. Memastikan bahwa target Renstra bisa tercapai pada tahun 2024.
3. Meningkatkan Kerjasama lintas sektoral dalam rangka mendukung capaian kinerja.

Kepala,



Dr. H. Agus Sutisna, S.Ag., M.Pd. 

NIP. 197408092003121001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Sutisna

Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka

selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ajam Mustajam

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Pertama bersedia diblokir anggarannya sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 60% (persen)

Bandung, 29 Desember 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



AJAM MUSTAJAM



AGUS SUTISNA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAJALENGKA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	86	Angka
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	100	%
		3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	26	Orang
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	26	Kelompok
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina		Orang
		3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1	Desa
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
SK.5	Meningkatnya Kuaitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	100	%
		2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	100	%
		3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	26	Orang
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		3	Persentase siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	%
		5	Persentase guru/ustadz pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	45	%
		7	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
SK.09	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	80	%
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an	30	%
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dll)	2	Kegiatan
SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	1	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	27	Direktori
		2	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	27	Lembaga
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	100	%
		4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5	Kegiatan
		5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	78	Lembaga
		6	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	4	orang
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	1	KUA
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	900	Pasang
		5	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	20,000	buku

SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	30	Keluarga
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	50	%
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	100	%
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	2	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase petugas haji yang profesional	100	%
		2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	%
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	%
		4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	%
SK.21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	%
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase amil yang dibina	80	%
		2	Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	%
		2	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	25	%
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		2	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	%
		5	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	5	Lembaga
		6	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	5	Lembaga
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	%
		2	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	%
		3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	%
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	10	Penghargaan
		5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	18	Kegiatan
		6	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	97	%
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	70	%

		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	%
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	%
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	67	%
		3	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	76	%
		4	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	66	%
		5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	20	%
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	1,166	Siswa
		2	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah	100	Siswa
		3	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/Sekolah Keagamaan	830	%
		4	Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah	25	%
		5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	25	%
SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren	20	%
SK.30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1	Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	13,660	Siswa
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	75	%
		2	Persentase guru muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	70	%
		3	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	20	%
		4	Persentase kepala/guru/tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	57	%
		5	Persentase Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	70	%
		6	Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	70	%
		7	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	7	%
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	%
		2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65	%
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	30	%
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	20	%

		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	99	%
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	4	Lembaga
SK.36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	70	%
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50	%
		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	%
		3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	100	%
SK.40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	%
		2	persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100	%
		3	Persentase data ASN yang diupdate	100	%
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	8	Laporan
		2	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	50	%
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	90	%
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntable	1	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	60	%
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	%
		3	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	80	%
SK.43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	2	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	%
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	%
SK.44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	2	satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	1	Jumlah
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	Orang
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	75	%
		2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	75	%
SK.46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	80	%
		2	Persentase Rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	%
SK.47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	80	%
SK.48	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1	persentase surat masuk masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui e disposisi	60	%

SK.50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	300	Berita
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	%
SK.51	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	1	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar		Sistem
		2	persentase data yang valid dan reliable	80	%
SK.52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	735	Orang

Nilai Kinerja Anggaran : 95

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	
1	Program Dukungan Manajemen	Rp	160,848,174,000
	b Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp	6,800,000
	c Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp	18,543,416,000
	e Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp	38,296,000
	f Pembinaan Administrasi Umum	Rp	934,287,000
	g Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	Rp	7,200,000
	h Dukungan Manajemen Pendidikan	Rp	139,737,458,000
	i Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp	819,413,000
	j Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp	701,304,000
	m Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp	60,000,000
2	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp	2,363,233,000
	b Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Rp	50,000,000
	c Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp	854,608,000
	d Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp	32,000,000
	e Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp	1,393,800,000
	h Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Rp	1,700,000
	i Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp	11,125,000
	j Pembinaan Haji	Rp	20,000,000
3	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	Rp	-
4	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp	1,072,720,000
	a Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp	1,072,720,000

Bandung, 29 Desember 2023

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Jawa Barat



AJAM MUSTAJAM

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka



AGUS SUTISNA



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN MAJALENGKA
NOMOR 649 TAHUN 2021
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
MAJALENGKA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAJALENGKA

Menimbang: a. bahwa untuk meningkatkan dan mengukur kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka sesuai dengan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka Tahun 2020 s.d. 2024, perlu menetapkan indikator kinerja utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka tentang Indikator Kinerja Utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
3. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAJALENGKA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAJALENGKA.**

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka yang selanjutnya disebut IKU Kantor Kemenag Kabupaten Majalengka yang merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kantor Kemenag Kabupaten Majalengka sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA.....

- KEDUA : Pelaksanaan IKU Kantor Kemenag Kabupaten Majalengka dirinci lebih lanjut dalam Indikator Kinerja Seksi sesuai program masing-masing.
- KETIGA : IKU Kantor Kemenag Kabupaten Majalengka dalam diktum KESATU dan Indikator Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA digunakan sebagai dasar untuk Menyusun rencana jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- KEEMPAT : Penyusunan rencana kinerja dan tahunan sebagaimana dimaksudkan pada diktum KETIGA dilakukan oleh setiap pimpinan unit dan disampaikan kepada Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Majalengka.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Majalengka
pada tanggal 01 April 2021

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN MAJALENGKA,



MOH. MULYADI